

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, merupakan suatu penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data *kuantitatif* atau yang dikuantitatifkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae* diRSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2024.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik. Penelitian analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Dalam penelitian survey analitik, dari analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *crosssectional*, pendekatan *crosssectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara observasi atau pengumpulan data. Pada penelitian ini variabel-variabel faktor resiko yaitu lingkungan, nyeri, dan kecemasan serta pada variabel efek yaitu terhadap kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 25 maret- 8 April di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien post operasi *carsinoma mammae* diRSUD Dr. H. Abdul moeloek. Jumlah populasi selama 1 tahun (Januari -Desember) Tahun 2023 sebanyak 295 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Anggota sampel disebut sebagai unit sampel dan dapat sama dengan unit populasi, tetapi dapat juga unit sampel berbeda dengan unit populasi. Sampel merupakan sebagian dari total dan karekteristik yang ada dalam populasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat menjadi wakil dari populasinya (Eka Putra, 2021). Teknik pengambil sampel dalam penelitian ini adalah accidental sampling, metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada dan tersedia disuatu tempat sesuai penelitian. Berdasarkan data pada tahun 2024 sejak bulan Januari-Desember (1 tahun) pasien dengan post operasi ca mammae berjumlah 295 pasien. Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan sampel yang akan diambil menggunakan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2018). Berikut ini perhitungan sampel yang dilakukan menggunakan rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan ;

n : Jumlah sample

N :Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan 10% (0,10)

Maka didapatkan jumlah sample dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{295}{1 + 295 \cdot 0,10^2}$$

$$n = \frac{295}{1 + 2,95}$$

$$n = \frac{295}{3,95}$$

$$n = 74,68$$

$$n = \mathbf{75 \text{ responden}}$$

Penulis menggunakan teknik penyebaran kuesioner dengan *accidental sampling*) yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, tentu bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data.

- a. Kriteria Inklusi
 - 1) Pasien post operasi *carcinoma mammae*
 - 2) Pasien yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Pasien yang tidak kooperatif
 - 2) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan,sebagainya dan pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit (Notoatmodjo, 2018).

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Dependent Variable* (variabel yang dipengaruhi oleh independen variabel) yaitu kualitas tidur.
2. *Independent Variable* (variabel yang mempengaruhi dependen variabel) yaitu lingkungan,penyakit,kelelahan,stress emosional

F. Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau "definisi operasional variabel" (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen						
1.	Lingkungan	Jawaban responden untuk variabel lingkungan meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan tidak 	kuesioner	Responden mengisi lembar kuesioner yang diberikan	0 = Tidak nyaman bila nilai 1-10 1 = Nyaman bila	ordinal

		terasa nyaman dengan pencahayaan cukup diruang kamar tidur. <ul style="list-style-type: none"> Suhu diruang kamar tidur tidak normal 		peneliti.	nilai 11-20	
2.	Penyakit	Jawaban responden untuk variabel penyakit meliputi : <ul style="list-style-type: none"> merasa nyeri pasca operasi kanker payudara mempengaruhi kualitas tidur responden 	kuesioner	Responden mengisi lembar kuesioner yang diberikan peneliti	0 = Nyeri bila nilai 1-10 1 = Tidak nyeri bila nilai 11-20	ordinal
3.	Kelelahan	Jawaban responden untuk variable kelelahan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Sering merasakan kelelahan pasca operasi (badan sering terasa pegal-pegal atau nyeri diarea payudara 	kuesioner	Responden mengisi lembar kuesioner yang diberikan peneliti	0 = Lelah bila nilai 1-10 1 = Tidak lelah bila nilai 11-20	ordinal
4.	Stress emosional	Jawaban responden Untuk variabel stress emosional meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Merasa stress atau cemas pasca operasi kanker payudara Perasaan stress yang dialami mempengaruhi kualitas tidur responden 	Kuesioner	Responden mengisi lembar kuesioner yang diberikan peneliti	0 = Stres bila nilai 1-10 1 = Tidak stres bila nilai 11-20	ordinal
Variabel dependen						
1.	Kualitas tidur	Responden yang kualitas tidurnya buruk pasca operasi meliputi : <ul style="list-style-type: none"> Ketika bangun tidur masih merasa mengantuk Jam tidur tidak teratur (<6-8 jam/hari) 	kuesioner	Responden mengisi lembar kuesioner yang diberikan peneliti	0 = Buruk bila nilai 1-10 1 = Baik bila nilai 11-20	ordinal

		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak cukup tidur 1 kali dalam sehari. 				
--	--	--	--	--	--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018). dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan dan pernyataan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas tidur pasien post operasi *carcinoma mammae* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur yaitu lembar kuisisioner. :

a. Kuisisioner pertanyaan

Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisionerpertanyaan terkait kualitas tidur pasien Kuisisioner penelitian ini terdiri dari 50 pertanyaan yang masing-masing diberi nilai :

1 = salah

2 = benar

Masing-masing nilai angka (score) dari 50 pertanyaan tersebut dijumlahkan dan hasil penjumlahan tersebut dapat diketahui pasien yang kualitas tidurnya buruk dan baik dilakukan dengan kategori:

KUALITAS TIDUR

0= Buruk bila nilai 1-10

1= Baik bila nilai 11-20

LINGKUNGAN

0= Tidak nyaman bila nilai 1-10

1= Nyaman bila nilai 11-20

PENYAKIT

0= Nyeri bila nilai 1-10

1= Tidak nyeri bila nilai 11-20

KELELAHAN

0= Lelah bila nilai 1-10

1= Tidak lelah bila nilai 11-20

STRESS DAN EMOSIONAL

0= Stres bila nilai 1-10

1= Tidak stres bila nilai 11-20

H. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**1. Langkah-Langkah Persiapan Penelitian**

- a. Menyusun proposal penelitian.
- b. Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal di setujui.
- c. Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek tahun 2024
- d. Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
- e. Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian.

2. Langkah Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepala Direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi lampung tahun 2024
- b. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari Direktur RSUD Dr.H. Abdul moeloek provinsi Lampung, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian;
- c. Peneliti menemui kepala ruangan untuk meminta bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien perioperatif;
- d. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan maksud dan tujuan penelitian dan

prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.

I. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)Peneliti telah memberi informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia di teliti.
2. Tanpa nama (*Anonymity*) Selama penelitian nama subjek tidak dicantumkan dan peneliti menggunakan inisial.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)Peneliti telah menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.
4. Kejujuran (*Veracity*) Peneliti telah memberikan informasi yang sebenar-benarnya tentang pemberian intervensi sehingga hubungan percaya antara responden dan peneliti dapat terbina dengan baik.
5. *Beneficience* Peneliti telah melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek peneliti dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.
6. *Non-maleficience*
7. Peneliti telah meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Saat terapi ini menimbulkan ketidaknyamanan, responden berhak untuk menghentikan terapi. Peneliti juga membatasi responden sesuai kriteria inklusi.

A. Tahap Pengelolaan Data

Menurut Sutanto (2017), Tahap-tahap Pengelolaan Data adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut, apakah sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau koding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Processing*

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software komputer.

d. *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang telah di entry valid atau tidak, jika data tidak valid dan terdapat missing pada data yang telah dientry, kemudian dilakukan analisis.

J. Analisa Data

Menurut (Sahir, syafrida, 2022) analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis *bivariate* dan analisis *univariat*.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing- masing variabel yang diteliti. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik

setiap variable penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Nursalam, 2013). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Nursalam, 2013). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variable dengan uji chi-square. Uji Chi-Square termasuk salah satu alat uji dalam statistik yang sering digunakan dalam praktek. Dalam bahasan statistika non parametrik, pengujian hipotesa terhadap beda lebih dari dua proporsi populasi tidak dapat menggunakan distribusi t atau distribusi f tetapi menggunakan distribusi Chi-Square. Data pengujian hipotesa menggunakan distribusi Chi-Square tidak berasal dari populasi berdistribusi normal. yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable kategorik dengan variable menggunakan ci atau tingkat kepercayaan 95% antara lain:

- a) $P(p\text{-value}) \leq (0.05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variable independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak atau secara statistic ada hubungan yang bermakna.
- b) $P(p\text{-value}) \geq (0.05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel 31 independen dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan.